

ABSTRACT

Data is an important asset for organizations. Master data is used across processes, functions, and applications, so good management is needed to ensure the data's accuracy, consistency, and validity. Organizations' main problem in master data management is inadequate data quality. Good data quality is also a big challenge for government agencies such as BPK. Based on the observations, BPK is still experiencing problems related to the management of the master data, which impacts the quality of the master data. Weaknesses in the management of employee master data can also affect making mistakes in human resource management policies. BPK has implemented Master Data Management (MDM) to improve data quality and data governance. Based on that condition, the purpose of this study is to measure the maturity level of MDM implementation and provide MDM recommendations based on the Master Data Management Maturity Model (MD3M) framework and activities in reference and master data from the Data Management Body of Knowledge (DMBOK).

This study uses a qualitative method with a case study approach. The problems analyzed were obtained from primary data and secondary data. Stakeholder interviews were conducted to get more detailed information. To strengthen the analysis, the researcher conducted document studies and observations on employee master data at BPK.

The study results indicate that BPK needs to evaluate and assess data sources and establish data governance policies and procedures related to data management. In addition, BPK needs to establish Data Ownership and Data Steward and document the roles responsible for the master data so that the quality of the master data is always maintained.

Keywords : *master data, master data management, data quality, data governance*

INTISARI

Data merupakan aset yang penting bagi organisasi. *Master data* digunakan lintas proses, fungsi dan aplikasi sehingga diperlukan pengelolaan yang baik untuk menjamin akurasi, konsistensi dan validitas data tersebut. Permasalahan utama yang sering dihadapi organisasi dalam hal pengelolaan *master data* adalah kualitas data yang tidak memadai. Kualitas data yang memadai juga menjadi tantangan yang besar bagi instansi pemerintahan seperti BPK. Berdasarkan hasil observasi, BPK masih mengalami permasalahan terkait dengan pengelolaan *master data* yang berdampak pada kualitas *master data*. Kelemahan dalam pengelolaan *master data* pegawai juga dapat berdampak pada kesalahan pengambilan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). BPK telah menerapkan *Master Data Management* (MDM) dengan harapan dapat meningkatkan kualitas data dan tata kelola data. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kematangan implementasi MDM serta memberikan rekomendasi MDM berdasarkan kerangka kerja *Master Data Management Maturity Model* (MD3M) dan aktivitas dalam *reference and master data* dari *Data Management Body of Knowledge* (DMBOK).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *case study*. Permasalahan yang dianalisis tersebut diperoleh dari data primer dan data sekunder. Wawancara dengan pemangku kepentingan dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih rinci. Studi dokumen dan observasi terhadap *master data* pegawai di BPK dilakukan untuk memperkuat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPK perlu mengevaluasi dan menilai sumber data, serta menetapkan kebijakan tata kelola data dan prosedur terkait pengelolaan data. Selain itu, BPK perlu mendefinisikan *Data Ownership* dan *Data Steward* serta mendokumentasikan dengan jelas peran yang bertanggung jawab atas *master data* sehingga kualitas *master data* selalu dipelihara.

Kata kunci: *master data, master data management, kualitas data, tata kelola data*